



Tin Herawati, Alfiasari,
Fika Hardini Lestari



PENGUATAN PENGELOLAAN SUMBERDAYA KELUARGA

melalui
Fungsi Ekonomi dan
Pembinaan Lingkungan

“Penguatan Pengelolaan Sumber Daya Keluarga melalui Fungsi Ekonomi dan Pembinaan Lingkungan”

Penulis

Tin Herawati, Alfiasari, Fika Hardini Lestari



Departemen Ilmu Keluarga dan
Konsumen
Fakultas Ekologi Manusia
Institut Pertanian Bogor



Badan Kependudukan dan
Keluarga Berencana
Nasional
Republik Indonesia

Judul:

“Penguatan Pengelolaan Sumber Daya Keluarga melalui Fungsi Ekonomi dan Pembinaan Lingkungan”

Penulis:

Tin Herawati, Alfiasari, Fika Hardini Lestari

Ilustrator:

Fida Nurul Fajriah

Layout:

RizkyAmalia

Penerbit:

Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor
Jl. Lingkar Akademik, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680

Edisi Ke-1 Cetakan Pertama: Desember 2018

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-undang

Dilarang memperbanyak buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

ISBN:978-602-51575-8-5



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan begitu banyak rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Modul ini dengan baik. Modul dengan judul Penguatan Pengelolaan Sumber Daya Keluarga melalui Fungsi Ekonomi dan Pembinaan Lingkungan adalah bagian dari Modul Edukasi Dasar Pendidikan Keluarga yang dikembangkan oleh Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.

Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen, FEMA, IPB sebagai salah satu departemen yang berkembang di Indonesia dengan mandat keilmuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang keluarga, perkembangan anak, konsumen dan ekonomi keluarga merasa perlu mengembangkan program-program pendidikan keluarga sebagai kontribusi Departemen IKK dalam meningkatkan kualitas hidup keluarga Indonesia.

Oleh karenanya, dalam pengembangan Pendidikan Keluarga ini, Departemen IKK mengembangkan dua tahap edukasi untuk para ibu dan keluarga dalam Pendidikan Keluarga yang dikembangkan. Tahapan yang pertama adalah Edukasi Dasar yang bertujuan untuk memberikan dasar pijakan bagi keluarga untuk menjalankan keberfungsian mewujudkan tujuan keluarga untuk sejahtera lahir dan batin.

Pada Edukasi Dasar ini ada empat materi dasar yang dikembangkannya itu terkait dengan pentingnya ketahanan keluarga, penguatan nilai keluarga, penguatan praktek pengasuhan, dan penguatan pengelolaan sumber daya keluarga. Tahapan kedua adalah Edukasi Lanjut melalui pengembangan topik-topik pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan keluarga dalam suatu tema besar, misalnya Edukasi Lanjut untuk keluarga dengan anak yang masuk dalam rentang 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK); keluarga dengan anak usia balita, usia prasekolah, usia sekolah, anak usia remaja; keluarga yang menikah dini; keluarga dengan anggota usia lanjut; dan lain-lain.

Modul ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan bacaan yang dapat digunakan keluarga-keluarga Indonesia untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya dalam menjalankan fungsi keluarga dengan baik. Semoga dengan dikembangkannya. Modul ini diharapkan dapat berkontribusi dalam membentuk keluarga-keluarga Indonesia yang hebat dan sejahtera. Keluarga Hebat, Keluarga Cerdas, keluarga Bahagia.

Penulis mengucapkan
penyusunan Modul ini. Saran
diharapkan.

terima kasih atas dukungan semua pihak dalam dan
masukan untuk memperbaiki Modul ini sangat

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
TUJUAN PEMBELAJARAN	1
METODE PEMBELAJARAN	2
FUNGSI EKONOMI	3
Apa Itu Fungsi Ekonomi ?	4
Apa Saja Kebutuhan Keluarga Itu ?	5
Pentingnya Fungsi Ekonomi dalam Keluarga?	6
Pelaksanaan Fungsi Ekonomi dalam Keluarga	7
1. Mengendalikan Kebutuhan dan Keinginan	8
2. Evaluasi Pendapatan dan Pengeluaran Keluarga	9
Cara Mengevaluasi Pendapatan dan Pengeluaran	10
Cara Mengevaluasi Pendapatan dan Pengeluaran	11
3. Mulai Melakukan Perencanaan Keuangan	14
Contoh Membuat Anggaran	16
4. Menabung dan Menghindari Hutang	17

5. Memulai Usaha untuk Meningkatkan Pendapatan	20
FUNGSI PEMBINAAN LINGKUNGAN	22
ApaltuFungsiPembinaanLingkungan?	23
Nilai Dasar Fungsi Pembinaan Lingkungan	24
Pentingnya Menjalankan Fungsi Pembinaan Lingkungan dalam Keluarga	25
Pelaksanaan Fungsi Pembinaan Lingkungan dalam Keluarga	
Optimalisasi Peran Lingkungan Fisik	27
1.Pengelolaan Limbah	
2.Pemanfaatan Lingkungan Rumah	9
3. Mengelola Sampah di Lingkungan Rumah	11
4. Melibatkan Seluruh Anggota Keluarga dalam Menjaga Lingkungan Rumah	13
Optimalisasi Peran Lingkungan Nonfisik	14
1.Membangun Komunikasi Positif Antaranggota Keluarga	15
2. Menerapkan Etika Hidup Bertetangga	16
Tugas di Rumah	17
Soal Latihan	18

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti edukasi ini, diharapkan peserta:

1. Mempunyai pengetahuan tentang pentingnya menerapkan fungsi ekonomi dan pembinaan lingkungan untuk menguatkan pengelolaan sumberdaya keluarga;
2. Mempunyai sikap positif terhadap pentingnya penguatan sumberdaya keluarga di dalam keluarga untuk menciptakan generasi penerus yang berkualitas;
3. Mampu menerapkan fungsi ekonomi dan pembinaan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PEMBELAJARAN



1. Ceramah

2. Diskusi

3. Menggunakan Alat bantu *Leaflet* dan *LCC*



Apa Itu Fungsi Ekonomi ?

Fungsi ekonomi adalah serangkaian dari fungsi yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah keluarga.

Fungsi ini dilakukan dengan cara mencari sumber - sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.



Apa Saja Kebutuhan Keluarga Itu ?

Kebutuhan adalah segala hasrat yang timbul dalam diri manusia yang jika tidak terpenuhi dapat mempengaruhi kelangsungan hidupnya, kebutuhan dapat di kategorikan menjadi dua periode yaitu kebutuhan saat ini dan kebutuhan di masa yang akan datang

Kebutuhan saat ini :

- Sandang (Pakaian)
- Pangan (Makanan)
- Papan (Tempat Tinggal)



Kebutuhan masa depan :

- Tabungan pendidikan anak
- Tabungan pensiun
- Tabungan haji
- Asuransi kesehatan



Pentingnya Fungsi Ekonomi dalam Keluarga?

Keluarga adalah tempat membina kualitas kehidupan ekonomi dan kesejahteraan keluarga.

Setiap anggota keluarga punya kewajiban yang sama untuk melakukan kegiatan yang akan memenuhi kebutuhan sehingga menambah kesejahteraan keluarga.



Pentingnya Fungsi Ekonomi dalam Keluarga, yang terkandung dalam nilai-nilai dasar Pancasila, adalah :



- ❑ Setiap keluarga ***mensyukuri takdir*** yang telah diberikan Tuhan YME kepada keluarga kita, atas usaha yang dilakukan setiap anggota keluarga untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dalam keluarga karena keluarga merupakan ***aset*** yang paling berharga yang perlu dipertahankan dan diperjuangkan keutuhannya sesuai dengan sumpah pada saat Akad Nikah / Janji Nikah.
- ❑ Mensyukuri rezeki yang telah didapat oleh suami atau isteri dan pastikan semua rezeki untuk memenuhi kebutuhan ekonomi tsb diperoleh secara halal, dan tidak memicu atau memotivasi suami atau pasangan anda untuk melakukan tindakan yang tidak halal seperti korupsi, mencuri dan melakukan tindakan sejenisnya yang dilarang oleh hukum dan agama.
- ❑ Kedudukan laki-laki atau suami dikodratkan oleh Tuhan YME untuk menjadi pemimpin keluarga dan bertanggung jawab atas nafkah lahir bathin, istri harus menerima kodrat tersebut dengan tulus dan ikhlas..



Seluruh rakyat Indonesia berhak memperoleh kehidupan yang layak, adil, makmur, sejahtera “, nilai yang terkandung dalam sila kelima Pancasila

– Dee Motivational -

Pelaksanaan Fungsi Ekonomi dalam Keluarga

1

Mengendalikan antara kebutuhan dan keinginan

2

Mengevaluasi keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran

3

Mulai membuat perencanaan keuangan keluarga

4

Menabung dan menghindari hutang

5

Memulai usaha / [wirausaha mandiri](#) untuk meningkatkan pendapatan berkelanjutan

6

Untuk memperoleh kemakmuran diharapkan dapat dicapai melalui **sistim ekonomi koperasi**, yaitu sistim ekonomi dengan menghimpun iuran modal bersama untuk usaha dan kepentingan bersama **berazaskan kekeluargaan**. Memulai dengan bangun **Koperasi** dilingkunganmu. (sila ke-5)

1. Mengendalikan Kebutuhan dan Keinginan

Kendalikan diri dan tanamkan dalam pikiran bahwa kitalah yang mengatur kebutuhan dan keinginan bukan malah sebaliknya.



Buatlah daftar keinginan. Catatlah setiap keinginan yang ingin kita penuhi dan renungkan seberapa besar kita mengharapkan keinginan tersebut terlaksana. Jangan lupa buatlah skala prioritasnya.

Buatlah daftar kebutuhan selama satu bulan beserta rincian kebutuhan biayanya. Ketika membuat daftar tersebut buatlah prioritas dan utamakan yang tidak bisa ditunda.

Hindari Gengsi : sesuaikan kebutuhan kita dengan anggaran yang ada, jangan termakan godaan merek padahal kita tidak memiliki kemampuan finansial yang cukup untuk membeli merek tersebut.

2. Evaluasi Pendapatan dan Pengeluaran Keluarga

Mengevaluasi keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran di keluarga bertujuan untuk :



- Menunjukkan apakah ada masalah keuangan yang dihadapi tanpa sadar;
- Memastikan bahwa kondisi keuangan tetap aman meskipun terjadi peristiwa-peristiwa yang tidak terduga;
- Memastikan apakah keuangan keluarga sudah terlindungi atau belum jika terjadi musibah;
- Memastikan apakah harta yang dimiliki saat ini sudah tepat atau belum;
- Memastikan apakah keinginan-keinginan hidup yang membutuhkan uang dapat terwujud atau tidak.

Cara Mengevaluasi Pendapatan dan Pengeluaran



- Lakukan minimal satu tahun sekali atau jika terjadi perubahan besar di dalam keluarga seperti kelahiran anak, meninggalnya pencari nafkah keluarga, perceraian, perkawinan, dan juga kenaikan gaji.
- Buatlah catatan harta dan utang. Diskusikan dengan pasangan tentang pendapatan yang diterima keluarga beserta harta dan hutang yang di miliki. Catatan ini juga berguna untuk melihat gambaran posisi keuangan yang sedang keluarga hadapi dan membantu mengukur perkembangan keuangan keluarga untuk mencapai keinginan hidup.

Cara Mengevaluasi Pendapatan dan Pengeluaran

- Buatlah catatan penghasilan dan pengeluaran. Pastikan baik suami maupun istri sama-sama mengisicatat penghasilan dan pengeluaran di tiap bulannya buatlah serinci mungkin.
- Jika setelah dihitung ternyata utang lebih besar dari harta atau pengeluaran lebih besar dari penghasilan, maka jangan mencoba untuk mengubah angka sudah ditulis dengan tujuan menyesuaikan dengan harta atau pun penghasilan yang dimiliki. Hal ini agar kita dapat mengetahui dengan pasti bagaimana kondisi keuangan



LATIHAN

1. Buatlah catatan harta dan utang Ibu bulan ini :

Jika masih ada jenis harta lain seperti mobil, sawah, ataupun usaha, bisa juga dimasukkan sebagai catatan harta.

Harta	Rupiah	Utang**	Rupiah
Uang di dompet		Kasbon/wadung	
Tabungan		Utang ke saudara	
Rumah		Kredit motor	
Motor		Kredit rumah	
Tanah, Sawah, Gebon			
Perhiasan			
Harta lain			
TOTAL HARTA		TOTAL HUTANG	
TOTAL HARTA BERSIH (Harta - Utang):			

LATIHAN

2. Catat penghasilan dan pengeluaran uang dalam sebulan. Untuk jumlah gaji diisi dengan nilai gaji yang diperoleh setiap bulannya, sedangkan untuk hasil usaha diisi dengan rata-rata yang didapatkan setiap bulannya.

PENGHASILAN		
- Gaji	Rp	
- Hasil Usaha	Rp	
Total Penghasilan	Rp	

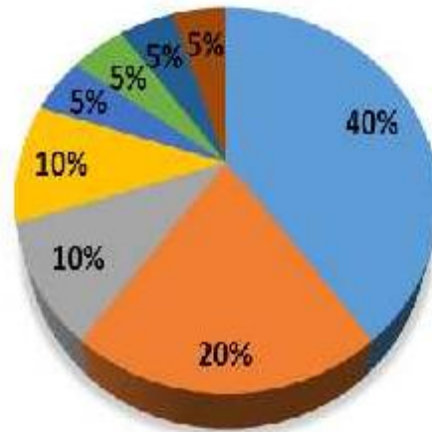
PENGELUARAN		
- Tabungan	Rp	
- Belanja Rumah Tangga	Rp	
- Uang Sekolah Anak	Rp	
- Cukai Utang Motor	Rp	
- Cukai Utang Rumah	Rp	
Total Pengeluaran	Rp	
Sisa Penghasilan	Rp	

3. Mulai Melakukan Perencanaan Keuangan

- Dalam perencanaan keuangan, salah satu cara yang paling mudah dilakukan adalah buatlah pos – pos pengeluaran/ rancangan anggaran baik disimpan manual di dalam amplop ataupun disimpan di dalam *account* BANK.
- Perencanaan keuangan perlu dilakukan secepatnya agar kebutuhan kita baik untuk saat ini maupun di masa depan tetap dapat terpenuhi.



Alokasi pos pengeluaran pendapatan ideal



■ Biaya Rumah Tangga ■ Cicilan Pinjaman

■ Anak dan Pendidikan ■ Tabungan dana darurat

■ Zakat, Infak, Sedekah ■ Premi asuransi

■ investasi masa depan ■ hiburan

Contoh Membuat Anggaran

Penghasilan keluarga Saptadi dalam satu bulan adalah Rp. 3.000.000 dari gaji Ayah, Rp. 1.000.000 keuntungan warung makan yang dimiliki Ibu, sehingga rata - rata pendapatan keluarga Saptadi per bulan adalah Rp. 4.000.000. Sehingga, pos pengeluaran bulanan yang baik untuk keluarga Saptadi adalah sebagai berikut :

No	Pos Pengeluaran	Alokasi (%)	Anggaran (Rp)
1	Biaya Rumah Tangga	40	1.600.000
2	Cicilan Pinjaman	20	800.000
3	Tabungan & Dana Darurat	10	400.000
4	Anak & Pendidikan	10	400.000
5	Zakat, Infak, Sedekah	5	200.000
6	Premi Asuransi	5	200.000
7	Investasi masa depan	5	200.000
8	Hiburan	5	200.000

4. Menabung dan Menghindari Hutang

Apa yang Harus Dilakukan Jika Tidak Punya Uang Tunai dan Susah Menabung ?

Sumber utama tidak dimilikinya uang tunai adalah tidak terbiasanya menyisihkan sebagian dari penghasilan yang diterima. Tabungan untuk dana cadangan mutlak diperlukan oleh setiap orang.

Solusinya :

Biasakan sisihkan uang untuk menabung atau gunakan teknik menyisihkan uang Rp.1000 rupiah/ hari dan masukan kedalam celengan.

Apa yang Harus Dilakukan Ketika Terlilit Utang ?

- Sumber utama penyebab terlilit utang adalah terjadinya pembelian-pembelian diluar batasan kemampuan. Utang akhirnya menjadi solusi karena pengeluaran lebih besar daripada pemasukan.
- Hal ini disebabkan, kurangnya pengendalian diri dalam memilah mana pengeluaran yang dibutuhkan dengan mana pengeluaran yang berupa keinginan.



Solusinya :

- ✓ **Menghindari rentenir langsung atau koperasi yang berkedok rentenir** untuk mengambil utang. Segera datang bank atau lembaga pembiayaan seperti *leasing* untuk kebutuhan utang dan yang memberikan kredit murah dan bersahabat;
- ✓ **Tidak perlu memiliki kartu kredit** jika pendapatan < Rp. 3 juta per bulan;
- ✓ Jika terlanjur memiliki kartu kredit **bayar tagihan langsung lunas setiap bulannya**;
- ✓ Jika terlanjur berhutang **jual semua barang yang dibeli dengan hutang dan lunasi hutang tersebut**;
- ✓ Hanya **meminjam untuk kebutuhan yang penting dan produktif** seperti membeli rumah tinggal atau modal usaha.

5. Memulai Usaha / **Wirausaha Mandiri** untuk Meningkatkan Pendapatan

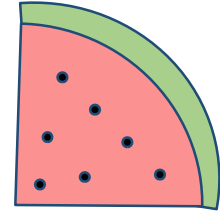
Langkah – langkah yang perlu diperhatikan dalam memulai usaha adalah :

- **Mengidentifikasi Ide Usaha** : ada berbagai kesempatan untuk memulai atau mengembangkan ide – ide usaha sesuai dengan hasil alam, kondisi lingkungan dan keterampilan yang ada.
- **Memulai Usaha** : kumpulkan informasi sebanyak-banyaknya seputar ide itu agar kita bisa mengembangkan ide usaha tersebut .
- **Merencanakan Keuangan Usaha** : Usaha yang baru dimulai sangatlah rentan, sehingga kita perlu hati-hati mengamati keluar-masuknya uang.

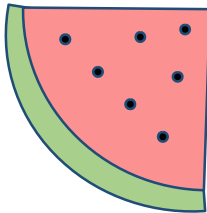


6. Memperoleh kemakmuran diharapkan dapat dicapai melalui sistim ekonomi koperasi berazaskan kekeluargaan

Untuk peningkatan ekonomi keluarga, dapat dimulai dengan bergotong royong membuat koperasi keluarga dan dapat mengaktifkan kembali Unit Koperasi Sekolah pada sekolah anak-anak Anda.



“Usaha Sekecil Apapun Memerlukan Rencana yang Matang Agar Dapat Memberikan Keuntungan”





FUNGSI PEMBINAAN LINGKUNGAN

Apa Itu Fungsi Pembinaan Lingkungan?



Fungsi pembinaan lingkungan adalah kemampuan keluarga untuk menempatkan diri dalam lingkungan sosial budaya dan lingkungan alam yang dinamis secara serasi, selaras dan seimbang.

Nilai Dasar Fungsi Pembinaan Lingkungan

1. **Sehat** : Kondisi di mana segala sesuatu berjalan normal dan bekerja sesuai fungsinya dan sebagaimana mestinya.
2. **Bersih** : Suatu keadaan lingkungan yang bebas dari kotoran, sampah, dan polusi.
3. **Disiplin** : Mematuhi aturan dan kesepakatan yang berlaku.
4. **Produktif** : Menghasilkan sesuatu hal yang bisa mendatangkan manfaat baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain.



Pentingnya Menjalankan Fungsi Pembinaan Lingkungan dalam Keluarga

Pentingnya menjalankan fungsi pembinaan lingkungan di keluarga karena keluarga harus mampu menciptakan lingkungan hidup baik fisik maupun nonfisik yang sejuk, sehat dan penuh kenyamanan.

Lingkungan fisik :

Lingkungan yang menyangkut dengan alam



Lingkungan nonfisik :

Lingkungan yang menyangkut dengan orang seperti lingkungan keluarga atau lingkungan pertetangga

“Tidak ada yang sia-sia, jika kita melakukan sesuatu untuk anak-anak. Mereka sepertinya tidak memerhatikan kita, mengalihkan pandangannya dan jarang berterima kasih, tetapi apa yang kita lakukan untuk mereka tidak akan pernah sia-sia” (Garrison Keillor)

Keluarga dalam hal ini Ayah dan Bunda harus menjadi orang pertama dan utama dalam mengajarkan kepada anak-anak mereka tentang semua ciptaan Tuhan YME untuk saling mengasihi dan menyayangi serta alam semesta isinya yang harus kita jaga bersama

(sila ke-1 dalam Pancasila)



Allah SWT berfirman:

إِنَّمَا جَزَاءُ الَّذِينَ يُحَارِبُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَسْعَوْنَ فِي الْأَرْضِ فَسَادًا أَنْ يُقَتَّلُوا أَوْ يُصَلَّبُوا أَوْ تُقَطَّعَ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلُهُمْ مِنْ خِلَافٍ أَوْ يُنْفَوْا مِنَ الْأَرْضِ ذَلِكَ لَهُمْ خِزْيٌ فِي الدُّنْيَا وَلَهُمْ فِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Sesungguhnya pembalasan terhadap orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya dan membuat kerusakan di muka bumi, hanyalah mereka dibunuh atau disalib, atau dipotong tangan dan kaki mereka dengan bertimbal balik, atau dibuang dari negeri (tempat kediamannya) yang demikian itu (sebagai) suatu penghinaan untuk mereka didunia, dan di akhirat mereka beroleh siksaan yang besar.

(QS. Al Maidah ayat 33).

**PENAMBANGAN
LIAR ATAU SISA
PERTAMBANGAN
YANG
DITINGGALKAN
BEGITU SAJA.**



Catatan : Agama lin dapat menyesuaikan

**PEMBAKARAN
HUTAN**



**LAUT & PANTAI
TERCEMAR**



- Dee

“ Keluarga secara bersama dan bergotong royong menjaga alam sekitar, misalnya menanam pohon, membuang sampah pada tempatnya, membersihkan got dan selokan, menjaga kebersihan rumah, kelas, sekolah, lingkungan sekitar, agar bersih, sehat dan indah “

Pelaksanaan Fungsi Pembinaan Lingkungan dalam Keluarga

Optimalisasi Peran Lingkungan Fisik

1. Pentingnya menciptakan lingkungan rumah yang bersih dan sehat
2. Memanfaatkan lingkungan rumah untuk bercocok tanam
3. Mengelola sampah di lingkungan rumah
4. Meningkatkan keterlibatan semua anggota keluarga dalam menjaga lingkungan rumah yang bersih dan sehat

Optimalisasi Peran Lingkungan Nonfisik

1. Membangun komunikasi positif antar anggota keluarga
2. Menerapkan etika hidup bertetangga

Optimalisasi Peran Lingkungan Fisik

1. Pengelolaan Limbah

Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat diantaranya adalah :

1. Memberikan kesadaran tentang arti penting lingkungan yang bersih kepada keluarga terutama pada anak-anak agar kesadaran tersebut bisa tumbuh sejak usia dini.
2. Pisahkan antara sampah organik dan non-organik
3. Biasakan untuk membuang sampah pada tempatnya



Sumber : tokopuas.com

2. Pemanfaatan Lingkungan Rumah

Sistem tanam secara vertikal dapat dijadikan solusi untuk memanfaatkan lahan yang ada. Vertikultur disarankan jika luas pekarangan sempit karena sistem tanam ini tidak membutuhkan lahan yang luas. Dengan vertikultur akan menghemat lahan dan penggunaan air.

Contoh Teknik Vertikultur Menggunakan Botol Bekas

Bahan dan Alat :

1. Botol plastik bekas yang berukuran 1,5 liter
2. Tali tambang
3. Gunting atau *cutter*



Sumber : indonesiabertanam.com

Cara Membuat Wadah Media Tanam Vertikultur Botol Bekas

1. Siapkan botol yang akan kita gunakan sebagai pot untuk tanaman.
2. Buat lubang berbentuk persegi panjang dengan lebar sekitar 3 cm.
3. Buat lubang kecil di bagian bawah dengan diameter sekitar 0,5 cm.
4. Setelah itu buat lubang untuk menempatkan tali gantungan. Lubang berukuran sekitar 1 cm, lalu masukkan tali dan buat simpul pada ujung tali.
5. Masukkan media tanam ke dalam botol plastik yang sudah disulap menjadi pot.
6. Gantung pot pada tembok yang sudah di pilih untuk menanam berbagai tanaman



3. Mengelola Sampah di Lingkungan Rumah

Sampah organik rumah tangga bisa diubah menjadi pupuk dengan cara pengomposan. Pengomposan bisa dilakukan dengan membuat lubang sampah atau bak-bak yang berisi limbah organik. Selain itu limbah organik juga bisa dimanfaatkan sebagai pakan ternak dengan campuran yang pas. Pengomposan bisa dipercepat dengan biodekomposer seperti EM4 dan BIODEC. Dengan begitu limbah organik akan bisa dimanfaatkan secara optimal.

Sampah rumah tangga yang bersifat **anorganik** dapat dikelola dengan cara yang sederhana yaitu dengan mengumpulkan sampah anorganik misal kaleng dan botol plastik bekas lalu bisa dijual ke pemulung. Selain itu, sampah anorganik bisa dimanfaatkan kembali yaitu dengan cara *reuse* yang berarti memakai kembali sampah anorganik, misal kaleng bekas dan botol plastik untuk dijadikan pot tanaman atau dompet koin.

DOBOKAS (DOmpet BOtol BeKAS)



Sumber : www.berbagonesia.com

Alat dan Bahan

- Pisau
- Pelubang sabuk
- Gunting
- Jarum
- 2 botol bekas minuman
- 1 zipper/retsleting
- Benang senar

Cara Membuat :

1. Pertama, potong bagian bawah dari botol dan rapikan, kemudian di sepanjang bagian bawah lubangi dengan pelubang sabuk (bisa juga dengan jarum yang besar) dengan jarak yang sama. Sebaiknya jangan terlalu dekat
2. Jahit resleting dengan menggunakan benang senar dengan cara memasukkan jarum pada tiap lubang. Sebelum menjahit, ritsleting dalam keadaan terbuka.
3. Jahit bagian bawah terlebih dahulu kemudian dilanjutkan bagian atas.
4. Setelah selesai, rapikan ujung ritsleting.

4. Melibatkan Seluruh Anggota Keluarga dalam Menjaga Lingkungan Rumah



Sumber : hujanbulanjuni.net

Cara agar anggota keluarga terlibat dalam menjaga lingkungan rumah yang bersih dan sehat diantaranya :

1. Buatlah jadwal rutin untuk melakukan aktivitas pembersihan lingkungan secara terjadwal bersama seluruh anggota keluarga.
2. Buatlah sebuah aktivitas kreatif bersama anggota keluarga untuk mengelola sampah non organik menjadi sebuah benda yang bersifat produktif dan bisa menghasilkan uang.

Optimalisasi Peran Lingkungan Nonfisik

1. Membangun Komunikasi Positif Antar Anggota Keluarga

- ✓ Ciptakanlah kebiasaan atau tradisi membangun kebersamaan
- ✓ Keluarga dengan tingkat kesibukan yang tinggi harus memanfaatkan berbagai media yang ada untuk membangun komunikasi secara intensif dengan seluruh anggota keluarga
- ✓ Sediakan waktu khusus bersama seperti makan malam atau makan pagi untuk mengobrol bersama anggota keluarga
- ✓ Sesekali sertakan anak pada pembicaraan yang topiknya serius
- ✓ Selalu sempatkan untuk mengungkapkan perasaan sayang kepada anggota keluarga baik antara suami – istri atau orang tua – anak.



2. Menerapkan Etika Hidup Bertetangga

Tetangga adalah orang yang paling dekat dengan kita, dan jika terjadi sesuatu dengan kita maka tetangga adalah orang yang dapat dimintai tolong pertama kali, atau jika kita sedang mengadakan acara, maka tetanggalah yang dengan suka rela membantu kita.

Cara yang dapat dilakukan untuk menjaga hubungan dengan tetangga diantaranya :

1. Bertegur sapa saat bertemu
2. Jadilah pribadi sopan
3. Tetaplah rendah hati dan jangan sombong
4. Usahakan untuk mengikuti segala kegiatan lingkungan
5. Melakukan kunjungan saat sedang berkunjung



Tugas di Rumah

1. Sebelum memulai merencanakan keuangan marilah kita membuat tabel kekayaan. Ajaklah pasangan Anda untuk mengisinya.
2. Apabila total harta yang dimiliki lebih besar dibandingkan total utang, maka kondisi keuangan Anda baik. Namun jika total harta lebih kecil dibandingkan total utang, maka kondisi keuangan Anda kurang baik
3. Susunlah anggaran yang baik untuk keluarga dengan mengisi tabel berikut:



No	Rincian Pengeluaran	Persentase	Anggaran
1	Pajak, listrik, air, gas, dll.	2%	Rp.
2	Belanja kebutuhan sehari-hari	10%	Rp.
3	Pajak kendaraan	1%	Rp.
4	Costa dan asuransi	10%	Rp.
5	Investasi atau tabungan	5%	Rp.
6	Sisa rumah tangga	40%	Rp.
7	Asuransi dan pendidikan	10%	Rp.
8	Hiburan	1%	Rp.

4. Setelah mengetahui anggaran yang baik untuk keluarga, mulailah berdisiplin dengan anggaran tersebut agar kita dapat mencapai tujuan keuangan.

Tugas di Rumah

Setiap keluarga peserta secara bersama dan bergotong royong menjaga alam sekitar dan membantu perekonomian keluarga, misalnya menanam pohon (cabe, terong, sawi, buah tin, cincau, dll) atau tanaman apotik hidup, jika lahan terbatas gunakan pot, membuang sampah pada tempatnya, membersihkan got dan selokan, menjaga kebersihan diri dan rumah serta lingkungan sekitar agar bersih, sehat dan indah.

Jika sudah dilakukan, foto dan ceritakan keesokan harinya di depan kelas dengan gaya bahasamu.

Soal Latihan

1. Manakah yang tidak termasuk ke dalam contoh dalam menjalankan fungsi ekonomi di keluarga?
 - a. Membiasakan mencatat pengeluaran sehari-hari
 - b. Mengajari anak menabung
 - c. Menambah pendapatan dengan berjualan
 - d. Mengajarkan anak tentang bergaul dengan orang lain

2. Dibawah ini yang tidak termasuk ke dalam hal-hal yang harus dipertimbangkan sebelum meminjam uang?
 - a. Pertimbangkan berhutang untuk keperluan apa
 - b. Pertimbangkan omongan keluarga besar dan tetangga yang akan terjadi jika kita berhutang
 - c. Berapa besar uang yang akan dipinjam
 - d. Bagaimana mengembalikan uang pinjaman

Soal Latihan (Lanjutan ...)

3. Manakah yang tidak termasuk ke dalam contoh dalam menjalankan fungsi pembinaan lingkungan di keluarga?
 - a. Menjaga lingkungan dalam rumah dan luar rumah tetap bersih
 - b. Membiarkan anak main kotor-kotoran dan mengotori rumah
 - c. Menjaga hubungan baik dengan tetangga
 - d. Mengenalkan anak pada anak seusianya di sekitar rumah

4. Manakah salah satu dari meminjam uang agar keuangan keluarga tetap aman?
 - a. Hindari meminjam uang ke rentenir atau koperasi berkedor rentenir
 - b. Buat kartu kredit sebanyak mungkin
 - c. Tumpuk barang hasil hutang di rumah
 - d. Pinjam uang untuk bersenang-senang

Soal Latihan (Lanjutan)

5. Manakah yang tidak termasuk nilai dasar pembinaan lingkungan?
- a. Sehat
 - b. Bersih
 - c. Disiplin
 - d. Mandiri

Soal Latihan (Lanjutan)

6. Mana yang *bukan* penerapan dari Fungsi Ekonomi dalam keluarga :
- a. Setiap keluarga mensyukuri takdir yang telah diberikan Tuhan YME kepada keluarga kita, atas usaha yang dilakukan setiap anggota keluarga untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dalam keluarga.
 - b. Mensyukuri rezeki yang telah didapat oleh suami atau isteri dan pastikan semua rezeki untuk memenuhi kebutuhan ekonomi tsb diperoleh secara halal dan thayyiban.
 - c. Kedudukan laki-laki atau suami dikodratkan oleh Tuhan YME untuk menjadi pemimpin keluarga dan bertanggung jawab atas nafkah lahir bathin, istri harus menerima kodrat tersebut dengan tulus dan ikhlas.
 - d. Kita adalah sebagai pasangan suami isteri serba bisa dan paling hebat karena tidak mengalami kendala dalam masalah ekonomi.
7. Keluarga dalam hal ini Ayah dan Bunda harus menjadi orang pertama dan utama dalam mengajarkan kepada anak-anak mereka tentang semua ciptaan Tuhan YME untuk saling mengasihi dan menyayangi serta alam semesta isinya yang harus kita jaga Bersama, merupakan ide praktik baik dari fungsi :
- a. Sosial Budaya
 - b. Pembinaan lingkungan
 - c. Ekonomi
 - d. Cinta kasih



Copyright



Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen
Fakultas Ekologi Manusia
Institut Pertanian Bogor

Badan Kependudukan dan Keluarga
Berencana Nasional Republik Indonesia

